Jawaban Terhadap Beberapa Komentar yang Terbit di Green Anarchist

Korespondensi

Ted Kaczynski

2022

SAYA ingin mengomentari beberapa pernyataan yang membahas *Manifesto Unabomber* di GA 40–41. Dalam sebuah artikel di halaman 21–22, Anti-Authoritarians Anonymous menulis:

> "[A] kembali ke cara hidup otonom yang liar tidak akan dicapai hanya dengan menghilangkan industrialisme. Penghapusan tersebut masih akan meninggalkan beberapa penyakit sosial dasar, seperti dominasi alam, penaklukan perempuan, perang, agama, negara, dan pembagian kerja. Peradaban itu sendiri yang harus digagalkan untuk pergi ke mana Unabomber ingin tuju."

Saya setuju dengan banyak hal dari pernyataan ini. Tapi ada beberapa hal yang patut dipertanyakan. Seperti yang ditunjukkan dalam *Industrial Society and Its Future* (ISAIF), paragraf 208–210, teknologi modern bergantung pada organisasi sosial tingkat tinggi. Jika organisasi sosial ini cukup terganggu, maka teknologinya rusak, akibatnya apa pun yang tersisa dari organisasi sosial itu runtuh dan kita kembali ke keadaan masyarakat pra-industri. Untuk membangun kembali teknologi dan bentuk organisasi sosial yang sesuai akan memakan waktu berabad-abad. Karena sistem tekno-industrial sedang sakit dan kemungkinan sedang sekarat, kehancurannya adalah tujuan yang dapat kita capai selama beberapa dekade mendatang.

Tetapi penghapusan peradaban itu sendiri adalah usulan yang jauh lebih sulit, karena peradaban dalam bentuk pra-industrinya tidak memerlukan struktur teknologi yang rumit dan sangat terorganisir. Peradaban pra-industri hanya membutuhkan teknologi yang relatif sederhana, yang elemen terpentingnya adalah pertanian.

Bagaimana seseorang bisa mencegah orang-orang bertani? Dan mengingat bahwa orang bertani, bagaimana cara mencegah mereka hidup dalam komunitas padat penduduk dan membentuk hierarki sosial? Ini adalah masalah yang sangat sulit dan saya tidak melihat cara untuk menyelesaikannya.

Saya tidak menyarankan bahwa penghapusan peradaban harus ditinggalkan sebagai cita-cita atau sebagai tujuan akhir. Saya hanya menunjukkan bahwa tidak ada yang tahu cara yang masuk akal untuk mencapai tujuan itu di masa mendatang. Sebaliknya, penghapusan sistem industri adalah tujuan yang masuk akal untuk beberapa dekade mendatang, dan, secara umum, kita dapat melihat bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, tujuan yang harus kita arahkan untuk saat ini adalah penghancuran sistem industri. Setelah itu selesai, kita baru bisa berpikir untuk menghilangkan peradaban.

Bahkan jika peradaban tidak dapat dihilangkan, penghapusan sistem industri akan menghasilkan banyak hal. (Lihat ISAIF, paragraf 184.)

Kedua (seperti yang tersirat dalam ISAIF, paragraf 184, 198), dominasi manusia modern atas alam bergantung pada teknologinya. Mundur ke teknologi pra-industri akan sangat mengurangi kekuatan manusia untuk mendominasi alam, meskipun itu tidak akan menghilangkan kekuatan itu sepenuhnya.

Ketiga, meskipun perang juga bisa terjadi di masyarakat non-industri, perang itu tidak semengerikan perang modern.

Keempat, sementara penghapusan teknologi modern tidak serta merta menghancurkan negara, tapi itu akan sangat mengurangi kekuatan negara.

Kelima, meskipun pembagian kerja dapat terjadi dalam masyarakat non-industri, pembagian kerja jauh lebih sedikit dalam masyarakat seperti itu daripada dalam masyarakat modern. Artinya, pekerjaan dalam masyarakat non-industri tidak begitu terspesialisasi.

Dengan demikian, selain menjadi tujuan yang realistis, penghapusan sistem industri akan menjadi langkah yang sangat panjang ke arah yang benar. Tetapi jika mengakhiri industrialisme adalah tujuan yang realistis, tidak serta merta berarti bahwa tujuan itu akan mudah dicapai. Sebaliknya, sangat mungkin bahwa memenangkan pertempuran ini akan membutuhkan upaya maksimal kita. Kita tidak boleh terlalu memaksakan diri dengan memikirkan diri kita sendiri dengan tujuan lain. Sebaliknya, kita harus menjadikan penghancuran sistem industri sebagai satu-satunya tujuan utama yang menjadi tujuan semua upaya kita (ISAIF, paragraf 200).

Dalam artikel "Neither Left Nor Right But Forwards," GA 40–41, halaman 26–27, Shadow Fox menulis bahwa menurut FC/ Unabomber, "militan hijau/primitivis harus secara aktif menjauhkan diri dari ideolog 'Kiri'. Ini pasti akan mencakup ideologi raksasa tentang konflik kelas.

Ini dijawab dalam artikel yang tidak ditandatangani, "Greens, Get Real," di GA pada edisi yang sama, halaman 27–28:

Dalam *Industrial Society and Its Future*, penindasan kelas, ras, gender, dan lainnya juga diakui, meskipun hanya sebagai pelengkap penindasan teknokratis —FC mempersoalkan ideologi kiri yang membuat 'penyebab' penindasan [sic.] orang lain.

Shadow Fox-lah yang cukup tepat dalam menafsirkan ISAIF. Perjuangan melawan sistem industri mungkin dapat dipahami sebagai perang kelas. Tetapi itu bukan perang kelas sebagaimana dipahami secara tradisional. Dalam perang kelas tradisional, para buruh berjuang melawan borjuasi untuk menguasai sistem, atau untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan material yang ditawarkan sistem. Jadi perang kelas tradisional tidak sesuai dengan tujuan kami, yaitu menghancurkan sistem. Kelas sosial dalam pengertian tradisional tidak relevan dengan tujuan kami. Dari sudut pandang kami, hanya dua kelas sosial yang relevan: satu kelas terdiri dari elit teknokratis dan kelas lainnya terdiri dari semua orang. Perjuangan melawan sistem memang dapat dilihat sebagai perang kelas melawan elit teknokratis. Tetapi akan lebih baik melihatnya sebagai perjuangan melawan teknologi, karena melihatnya sebagai bentuk perang kelas berisiko membuat kita tergelincir ke dalam ilusi bahwa apa yang harus kita lakukan adalah menyingkirkan kelas tertentu saja. Tentu, jika kita hanya menyingkirkan elit teknokrat saat ini tetapi mempertahankan teknologi, elit teknokratis baru akan segera muncul. Kita harus fokus pada teknologi daripada kelas sosial yang mengendalikannya, sehingga kita tidak akan pernah lupa bahwa teknologi itu sendiri yang harus dihilangkan.

Dalam melenyapkan teknologi, kita dalam arti tertentu akan memenangkan semua perang kelas, karena penghapusan teknologi modern akan menghancurkan bentuk organisasi sosial saat ini, sehingga semua kelas sosial saat ini akan lenyap. Tidak ada jaminan kalau kelak tidak akan ada kelas-kelas sosial baru yang muncul, tetapi kelas-kelas seperti itu akan muncul hanya dalam jenis masyarakat yang sama sekali berbeda dan masalah-masalah yang mereka hadapi harus ditangani dengan pengertian yang sepenuhnya berbeda.

Saya bersikeras bahwa revolusi melawan teknologi seharusnya tidak membahas masalah ras, gender, orientasi seksual, dll. Ada beberapa alasan untuk ini.

Bahkan jika semua ketidaksetaraan ras, gender, dll dihilangkan, ini tidak akan menghasilkan apa-apa menuju penghancuran sistem tekno-industrial. Bahkan, menghilangkan diskriminasi ras dan gender akan baik untuk sistem yang ada karena ini akan menghilangkan konflik yang mengganggu fungsi sistem dan akan membantu proses penggabungan orang kulit hitam, perempuan, dll ke dalam roda penggerak yang patuh dalam mesin kehidupan sosial. Menurut Anda mengapa media massa terus-menerus memberi kita propaganda tentang kesetaraan ras, jenis kelamin, dll.? (Lihat ISIF paragraf 28, 29, dan Catatan 4.)

Aktivisme hak asasi ras, gender, dan hak-hak gay mengalihkan perhatian dan energi dari tujuan utama, yang sekali lagi, yaitu penghancuran sistem tekno-industrial.

Jika Anda memiliki mobil tua yang ingin Anda rongsokan, apakah Anda akan mulai memperbaikinya agar bisa berjalan lebih baik? Jika Anda mulai memperbaikinya, saya harus curiga bahwa niat Anda untuk membuangnya tidak cukup tulus. Kami ingin membuang seluruh sistem tekno-industrial, jadi mengapa kami harus repot-repot mencoba memperbaiki kekurangannya? Mengapa harus bekerja untuk memberi orang kulit hitam kesempatan yang sama untuk menjadi eksekutif perusahaan atau ilmuwan ketika kita menginginkan dunia di mana tidak akan ada eksekutif atau ilmuwan perusahaan? Setelah sistem dihapus, mungkin akan ada masalah ras, gender, dll., tetapi masalah itu harus diselesaikan dalam konteks masyarakat baru yang akan ada. Solusi apa pun yang mungkin kita dapatkan sekarang, dalam konteks masyarakat industri, akan menjadi sia-sia ketika masyarakat industri tidak ada lagi.

Akan sia-sia untuk mencoba merencanakan sekarang masyarakat non-industri yang akan bebas dari rasisme, dll. Kita dapat menghancurkan masyarakat industri, tetapi kita tidak dapat memprediksi atau mengontrol bentuk yang akan diambil oleh masyarakat baru. (Lihat ISAIF paragraf 100-108.) Kami tidak tahu masalah ras atau gender seperti apa yang mungkin ada di masyarakat baru atau apa yang bisa dilakukan untuk mengatasinya. Masalah-masalah itu harus diserahkan kepada orang-orang yang akan hidup dalam masyarakat itu.

Setiap kelompok atau gerakan yang menjadikan masalah ras atau gender sebagai bagian penting dari programnya pasti akan menarik banyak orang dari tipe psikologis yang kita sebut "kiri". ISAIF (paragraf 213–230) membahas panjang lebar bahaya yang ditimbulkannya. Sangat penting bagi kaum revolusioner anti-teknologi untuk memisahkan diri mereka secara ketat dari kiriisme.

Orang tidak akan berhenti mendiskriminasi minoritas hanya karena Anda berkhotbah tentang hal itu. Untuk mengakhiri diskriminasi, Anda harus memiliki beberapa cara untuk menegakkan perlakuan yang adil. Ini akan

menyiratkan semacam organisasi yang kuat dan tersebar luas yang mampu melakukan penegakan, dan kemungkinan besar organisasi semacam itu sendiri akan menjadi tirani dan menindas. Apalagi untuk menjalankan tugasnya organisasi semacam itu membutuhkan transportasi dan komunikasi jarak jauh yang cepat, maka diperlukan segala teknologi untuk memelihara sistem transportasi dan komunikasi tersebut; yang berarti dalam praktiknya ia harus mempertahankan seluruh sistem teknologi. (Lihat ISAIF paragraf 200, 201.) Dengan demikian, upaya untuk mengakhiri ketidakadilan sosial akan mempersulit pelepasan teknologi.

Setelah sistem tekno-industrial dihilangkan, orang dapat dan harus melawan ketidakadilan di mana pun mereka menemukannya. Tapi, secara realistis, kita tidak pernah bisa berharap untuk mengakhiri semua ketidakadilan sosial, kita hanya bisa berharap untuk meringankannya.

Ketidakadilan sosial selalu ada, bahkan di beberapa masyarakat primitif, dan orang-orang dari setiap masyarakat harus menghadapi bentuk ketidakadilan mereka sebaik mungkin. Tetapi masalah yang dihadirkan oleh sistem tekno-industrial kepada kita jauh lebih besar dan sama sekali baru. Baik pertumbuhan teknologi yang tidak terkendali akan menyebabkan bencana besar yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah umat manusia, atau secara permanen akan memperbudak tidak hanya tubuh manusia tetapi juga pikiran manusia dan alam (lihat ISIF, paragraf 143, 144 , 169, 170- 178). Jika dibandingkan, masalah ketidakadilan dalam pengertian tradisional menyusut menjadi tidak penting. Tujuan kita bukanlah keadilan sosial tetapi penghancuran sistem tekno-industrial.

—Theodore J. Kaczynski

Catatan kaki bagi mereka yang meragukan bahwa masalah teknologi jauh lebih besar daripada masalah ketidakadilan sosial yang sudah tua:

> Saya percaya bahwa kecerdasan buatan berdiri di ambang kesuksesan.
>
> **Cougals B. Lenat, *Scientific American,* September, 1995, halaman 80.**
>
> Ketika para teknokrat dipersenjatai dengan komputer dengan kecerdasan super, apakah mereka tidak akan mampu mengakali kita di setiap langkah?
>
> [R]obot yang melayani kita secara pribadi dalam waktu dekat… [bukanlah] fiksi ilmiah. Saat ini kita memiliki kemampuan —hanya rekayasa yang solid yang diperlukan.
>
> **Joseph F. Engelberger, *Scientific American*, September, 1995, halaman 166.**
>
> Robot dan komputer cerdas akan membuat tenaga manusia menjadi usang, sehingga para teknokrat tidak lagi membutuhkan orang biasa untuk bekerja bagi mereka. Tentara dan pasukan polisi robot akan sangat setia kepada tuan mereka, memberikan teknokrat kekuasaan mutlak atas kita.
>
> Untuk memperpanjang hidup kita dan memperbaiki pikiran kita, kita perlu mengubah tubuh dan otak kita… [Kita] harus membayangkan cara-cara di mana penggantian baru untuk bagian tubuh yang aus dapat memecahkan masalah kesehatan kita yang menurun… Pada akhirnya, dengan menggunakan nanoteknologi, kita akan sepenuhnya mengganti otak kita… Ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan transisi ini sudah dibuat… Individu sekarang dikandung secara kebetulan. Suatu hari, sebaliknya, mereka dapat 'dikomposisikan' sesuai dengan keinginan dan desain yang dipertimbangkan… Sistem pemikiran etis tradisional difokuskan terutama pada individu… Jelas, kita juga harus mempertimbangkan hak dan peran makhluk berskala lebih besar—seperti superperson. kita menyebut budaya dan sistem besar yang berkembang yang disebut sains… Akankah robot mewarisi bumi? Ya, tapi mereka akan menjadi anak-anak kita.
>
> **Marvin Minsky, *Scientific American*, Oktober 1994, halaman 109-113.**
>
> Lebih tepatnya, robot-robot itu akan menjadi anak-anak para teknokrat yang menciptakannya. Mereka tidak akan menjadi anakanak Anda atau anak-anak saya.
>
> Ralph E. Gomory, mantan direktur penelitian untuk IBM yang sekarang menjadi presiden Yayasan Alfred P. Sloan… memiliki saran untuk mengurangi tugas sains: membuat dunia lebih artifisial. Sistem

buatan, kata Gomory, cenderung lebih dapat diprediksi daripada yang dialami. Misalnya, untuk menyederhanakan prakiraan cuaca, para insinyur mungkin membungkus bumi dalam kubah transparan.

***Scientific American*, Agustus 1994, halaman 22.**

Diragukan apakah skema khusus ini dapat diterapkan secara teknis, tetapi ini memberikan gambaran tentang masa depan seperti apa yang dipersembahkan para teknokrat pada kita.

Anti-Copyright



SOUTHEAST ASIAN
ANARCHIST LIBRARY

Ted Kaczynski
Jawaban Terhadap Beberapa Komentar yang Terbit di Green Anarchist
Korespondensi
2022

https://archive.org/details/ted-k-esai-korespondensi-dan-wawancara_202501
Disunting oleh Bima Satria Putra dan diterbitkan sebagai buku kumpulan Esai, Korespondensi, dan Wawancara pada tahun 2022. Diunggah ke SEA-AL oleh Matsutake (Archipelago Anarchist Archive).

sea.theanarchistlibrary.org